

**Joint Industry Outreach Seminar (Jakarta) (2017.3.9)**

# **Manfaat dari Kontrol Ekspor**

**Yasushi Tagami**  
**Deputy General Manager (International Affairs)**  
**Research Department**  
**CISTEC**

# Daftar Isi

---

1. Kondisi masa kini
2. Hubungan antara kontrol ekspor dan perusahaan
3. Manfaat dari pelaksanaan kontrol ekspor
4. Kerja sama antara perusahaan swasta dan pemerintah
5. Prakarsa perusahaan swasta
6. CISTEC

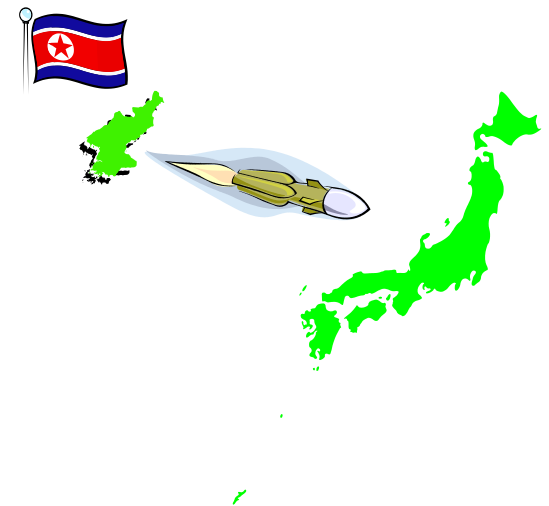
# 1 . Kondisi masa kini

- Faktor penyebab ke-tidak-stabilan seperti terorisme dan kecurigaan pengembangan nuklir
- Produk non-militer digunakan untuk tujuan militer
- Globalisasi transaksi dan produksi dan pengadaan melalui negara ketiga
- Pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi di negara-negara Asia Tenggara
- Iklim ketahanan dan pertahanan dan perkembangan pengadaan teknologi canggih di Asia.
- Embargo/sanksi ekonomi oleh PBB

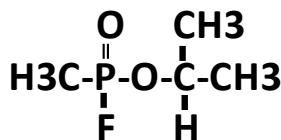
# Timbulnya Ancaman Global yang Semakin Mendesak

- Serangan gas Sarin di kereta subway di Tokyo (1995)
- Serangan 9-11, serangan Anthrax (2001)
- Ledakan kereta di Spanyol (2004)
- Ledakan subway dan bis di London (2005)
- Serangan teroris di Mumbai (2008)
- Serangan teroris di subway Moscow (2010)
- Uji senjata nuklir oleh Korea Utara (2006/2009/2013/2016)
- Peluncuran rudal balistik oleh Korea Utara (2006/2009/2012/2014/2015/2016)
- Pemakaian senjata kimia di Suria (2013~)
- Aksi teror oleh ISIL/ISIS (2014~)
- Teror bom di Thailand (2015), teror di Bangladesh (2016)
- Teror di Paris (2015)
- Teror bom di Belgia (2016)

## Peluncuran rudal oleh Korea Utara



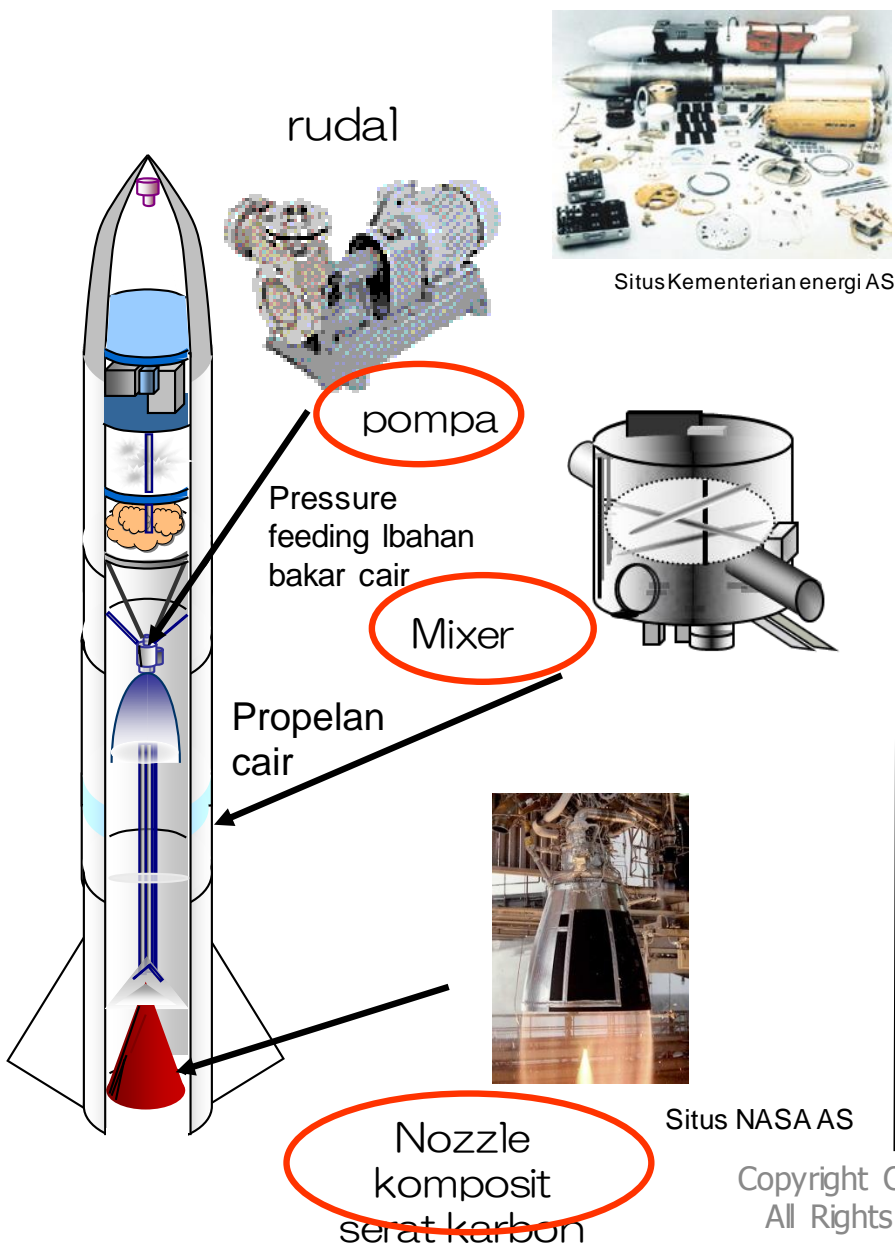
## Serangan gas Sarin di subway



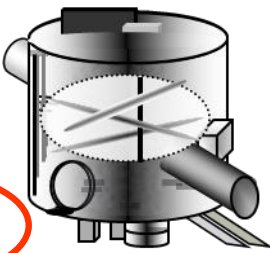
○ Pemakaian Senjata pemusnahan masa (WMD) menjadi kenyataan.

○ Senjata biologi/kimia dapat diproduksi dengan biaya murah.

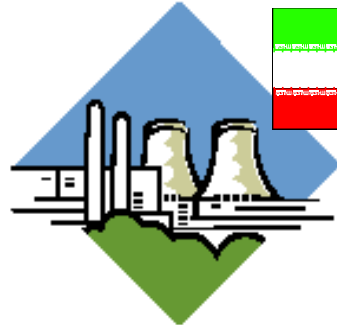
# Pengalihan fungsi produk umum untuk tujuan militer



Situs Kementerian energi AS



Situs NASA AS



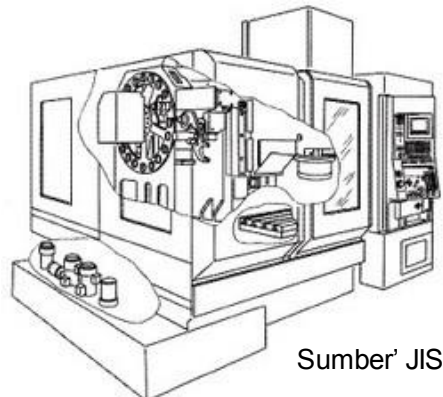
Centrifuge rotor



Sebutrifuse (cascade)

Situs Japan Nuclear Fuel Ltd.

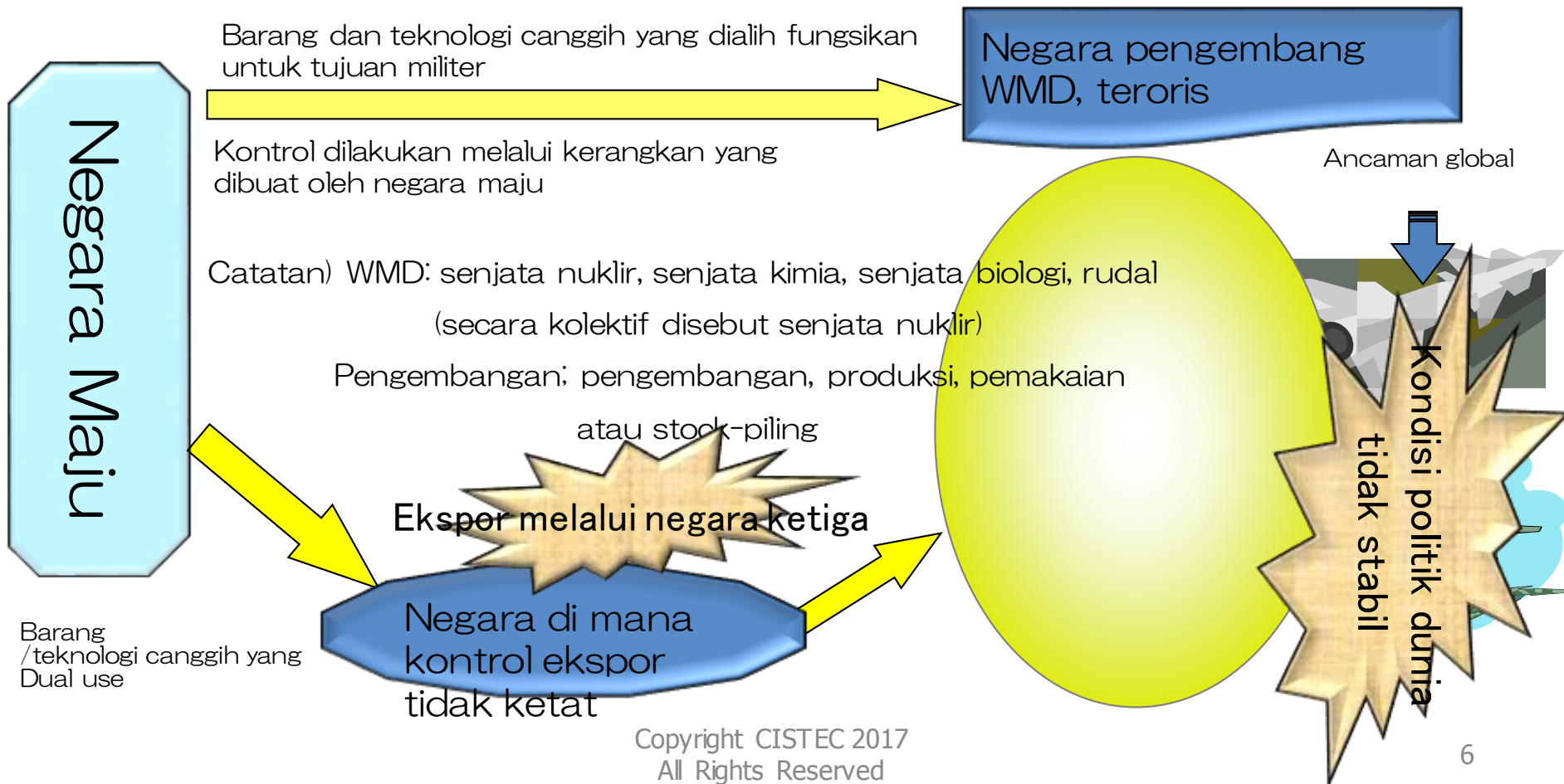
Machine tool



Sumber' JIS B 0105

# Globalisasi transaksi dan produksi serta pengadaan melalui negara ke3

Apabila mesin dan teknologi canggih yang dimiliki oleh negara maju diperoleh negara yang sedang mengembangkan senjata pemusnah masal, dapat menjadi ancaman global, dan mengganggu kestabilan politik dunia. Dengan tujuan mencegah terjadinya hal demikian, telah dibuat suatu kerangka oleh negara-negara maju untuk melakukan kontrol perdagangan internasional.



## 2. Hubungan antara perusahaan dan kontrol ekspor

- PBB secara resmi telah minta kepada negara anggota PBB untuk melakukan kontrol ekspor berdasarkan keputusan PBB No.. 1540.
- Kontrol ekspor adalah tanggung jawab pokok bagi perusahaan yang melakukan ekspor.
- Kelalaian di dalam kontrol ekspor dapat mengganggu atau mengancam perdamaian dan kestabilan politik dunia sehingga perusahaan yang lalai dapat menghadapi ancaman tidak dapat melanjutkan usaha.
- Bagi perusahaan menciptakan kelembagaan ekspor kontrol yang tepat adalah kunci untuk melindungi diri sendiri, dan meningkatkan penilaian masyarakat baginya.

# 3. Manfaat kontrol ekspor

- 1) Dapat meningkatkan nilai perusahaan
- 2) Dapat meningkatkan kredibilitas negara
- 3) Dapat mendukung perdamaian dan kestabilan politik dunia



# 1) Meningkatkan nilai perusahaan

- Risiko terjadinya penyimpangan di dalam kontrol ekspor maupun pelanggaran berkurang.  
Mencegah munculnya biaya tambahan yang tidak diduga sebelumnya.
- Meningkatkan kepercayaan dari pihak lain  
Dinilai bahwa dapat melakukan transaksi tanpa hal-hal yang dikhawatirkan dengan perusahaan yang telah memiliki kelembagaan yang sempurna untuk melakukan kontrol ekspor secara tepat.
- Meningkatkan efisiensi di dalam pelaksanaan bisnis
- Memberi kontribusi bagi peningkatan kinerja perusahaan.

# Memperkecil/mengurangi risiko penyimpangan dan pelanggaran

Menyempurnakan kelembagaan kontrol ekspor, seperti pengangkatan penanggung jawab dan pemutusan aturan pengambilan keputusan



Dapat mencegah terjadinya kesalahan di dalam proses internal sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadi penyimpangan dan pelanggaran

Dapat menghindari kompensasi dan denda yang dikenakan atas penyimpangan/pelanggaran

# Meningkatkan kepercayaan pihak luar

- Pembeli luar negeri ingin menghindari terjadinya permasalahan di dalam proses transaksi, seperti penundaan pengiriman.
- Ingin menghindari berhubungan dengan supplier yang melakukan transaksi yang dicurigai kemungkinan melanggar aturan ekspor.



Jika supplier memiliki kelembagaan kontrol ekspor yang memadai, pembeli luar negeri menilai aman berbisnis dengan yang bersangkutan.

Juga timbul kemungkinan perusahaan yang demikian dipertimbangkan sebagai tujuan investasi atau akuisisi.

# Meningkatkan efisiensi di dalam pelaksanaan tugas

- Dengan memperjelaskan aturan internal, seperti proses pengambilan keputusan dan pembagian tugas, karyawan dapat menjalankan tugas masing masing tanpa rasa bingung.
- Motivasi karyawan yang bertugas di bidang kontrol ekspor meningkat karena secara resmi diakui tugas ekspor kontrol adalah tugas penting yang melindungi perusahaan.
- Sebagai akibatnya, efisiensi di dalam menjalankan tugas juga meningkat.

# Kontribusi bagi peningkatan kinerja usaha

Jika secara eksternal telah dinilai sebagai perusahaan yang jarang muncul penyimpangan dan pelanggaran, dan perusahaan yang bersangkutan memiliki SDM yang handal dan dapat dipercaya,



Pembeli memilih perusahaan yang bersangkutan sebagai lawan transaksi



Transaksi stabil dan meningkat sehingga kinerja perusahaan juga membaik.

## 2) Kontribusi untuk meningkatkan kredibilitas negara

Negara yang telah menyempurnakan kelembagaan Security Export Control



Perusahaan luar negeri mengakui sebagai negara yang aman untuk dilakukan transaksi/kegiatan usaha tanpa rasa meragukan



Dapat mendapatkan investasi luar negeri di dalam bentuk usaha patungan, untuk mendirikan pabrik atau badan hukum.

### 3) Kontribusi untuk menjaga perdamaian/kestabilan politik dunia

Security export control diterapkan secara tepat di berbagai negeri di dunia



Barang dan teknologi yang berbahaya sulit dialihkan ke tangan pemakai yang berbahaya



Risiko aksi teror, pemakaian Senjata pemusnah masal dan senjata umum dapat dikurangi

# 4. Kerjasama antara perusahaan swasta dan pemerintah

- Negara yang membuat aturan dan melakukan regulasi dan perusahaan yang mematuhi aturan tersebut ada pada hubungan kerja sama.
- Negara membuat aturan yang jelas, dan melakukan sosialisasi agar aturan tersebut dipahami dengan mudah sedangkan perusahaan wajib melakukan sosialisasi internal sehingga semua karyawan memahami dan mematuhi.
- Perusahaan wajib memahami aturan dan mematuhinya. Namun jika perlu, menjelaskan kondisi nyata yang dihadapi oleh perusahaan kepada pemerintah, dan meminta pertimbangan pemerintah agar perusahaan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi di dalam kaitan kontrol ekspor.
- Rekomendasi yang disampaikan oleh perusahaan ke pemerintah lebih efektif apabila rekomendasi yang diajukan menyangkut hal-hal lintas industri, bukan hanya yang dihadapi sejumlah perusahaan.



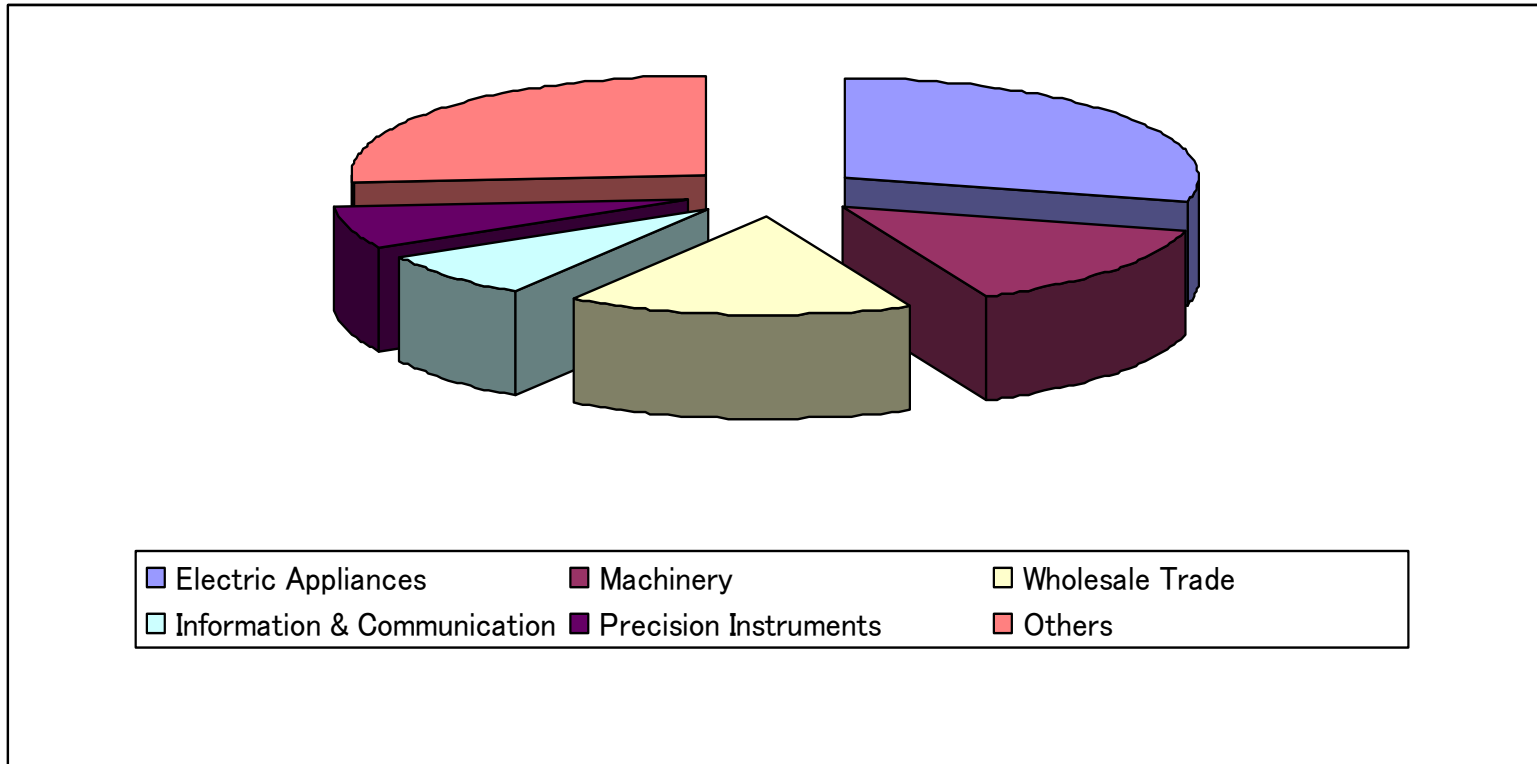
# 5. Usaha sukarela oleh perusahaan

- Kesadaran dan kepemimpinan top management
  - Menunjukkan kebijakan kontrol ekspor yang jelas
  - Top manajemen siap terjun sendiri untuk mematuhi aturan
- Menyusun aturan internal seperti proses dan prosedur pengambilan keputusan
  - Menyusun ICP (Internal Compliance Program)
- Pentingnya pendidikan/pelatihan internal
  - Sosialisasi internal tentang aturan kontrol ekspor dan meningkatkan pengertian karyawan

## 6. CISTEC

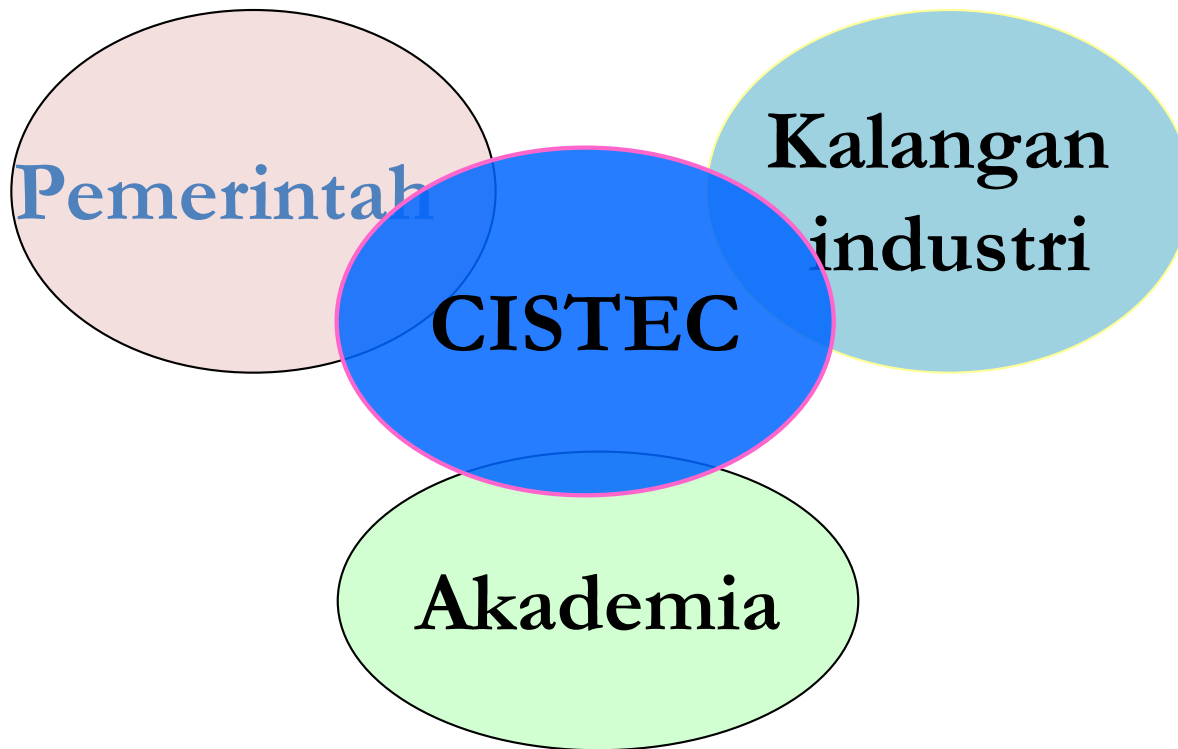
- Didirikan April 1989.
- NGO/NPO yang bergerak khusus di bidang Security Export Control
- Jumlah anggota: 443(per 10 Feb. 2017)
- Jumlah anggota perguruan tinggi:35( periode yang sama dengan atas)

# Persentase perusahaan anggota CISTEC menurut bidang usaha

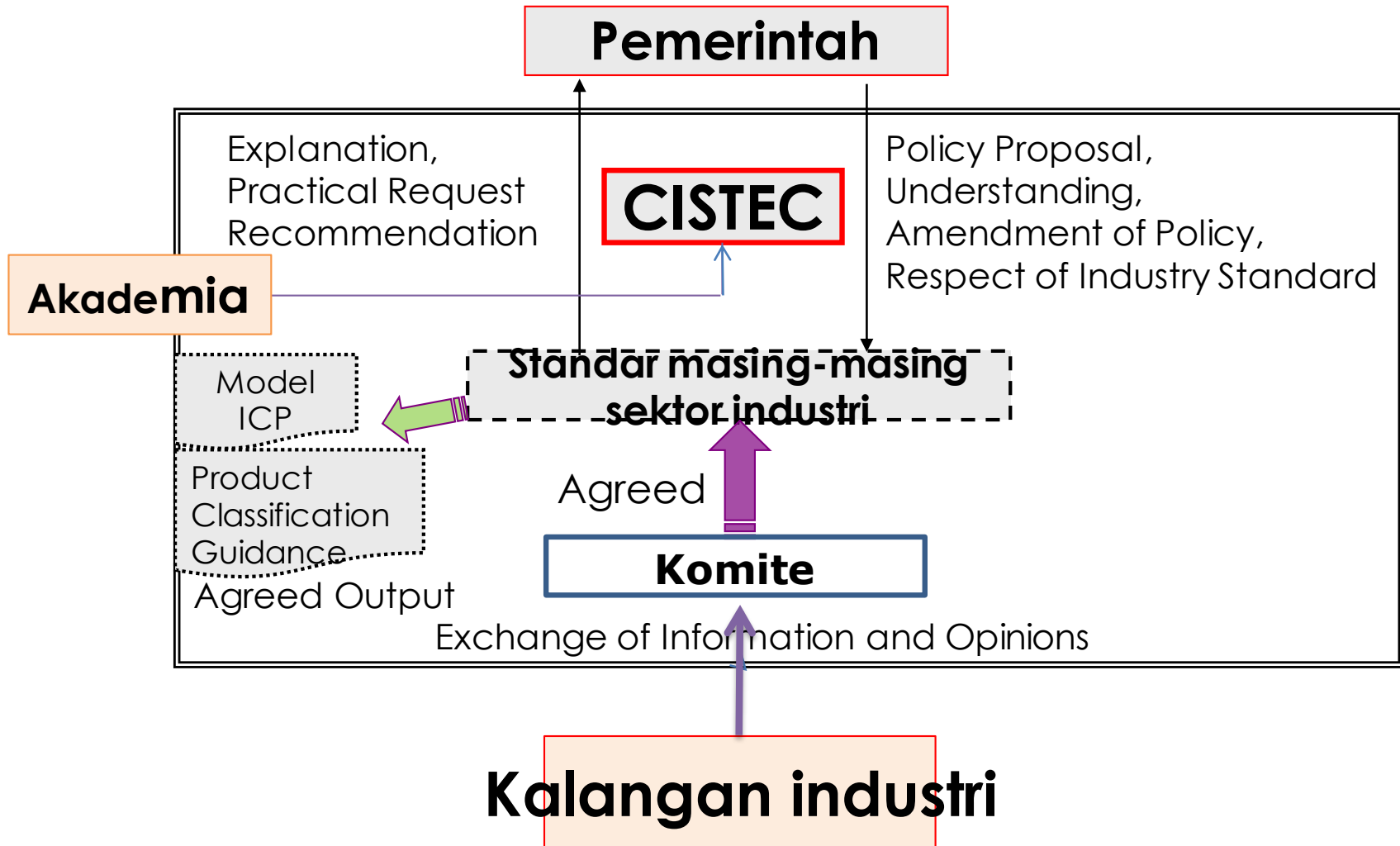


NOTE : The Sectors are as Specified by the Securities Identification Code Committee (SICC), and the Sectors in “Others” include Transportation Equipment, Chemicals, Services, Glass & Ceramics etc.

# Jalur linkage



# Struktur jalur linkage



# Fungsi linkage CISTEC

- Pemerintah
  - Advis tentang teknologi bidang tertentu dan bisnis
  - Menyampaikan penjelasan dan mengadakan pertemuan dengar pendapat sebelum menentukan kebijakan pemerintah
    - Kalangan industri, akademia menyampaikan pendapat maupun permintaan/rekomendasi
    - Menyelenggarakan pertemuan dengan pimpinan perusahaan untuk saling berdiskusi.
- Kalangan industri dan akademia
  - Mengumpulkan tanggapan dari kalangan industri dan akademia.
    - Dengan mewakili sektor industri, menyampaikan rekomendasi kepada pemerintah.
    - Menyelenggarakan pertemuan dengan pimpinan METI

# Fungsi utama CISTEC

## **1. Membuat rangkuman dari penelitian/survei tentang kontrol ekspor, mengumpulkan pendapat kalangan industri**

- Mengumpulkan bahan dasar dan informasi tentang barang dan teknologi, melakukan penelitian dan kajian.
- Melakukan penelitian dan survei tentang kerangka hukum di dalam dan luar negeri tentang ekspor kontrol
- Penelitian tentang metode dan alat yang bermanfaat untuk mengadakan kontrol ekspor secara efisien.
- Merangkum pendapat kalangan industri dan menyampaikan rekomendasi kepada pemerintah.

## **2. Membantu pelaksanaan kontrol ekspor oleh perusahaan**

- Bantuan melalui konsultasi
- Konsultasi tentang ICP
- Menyediakan alat kontrol ekspor (seperti parameter sheet, guidance)
- Mengadakan pelatihan bagi petugas kontrol ekspor perusahaan.
- Menyelenggarakan ujian sertifikasi kompetensi pelaksanaan tugas kontrol ekspor.

# Fungsi utama CISTEC (2)

## **3. Penyediaan informasi tentang kontrol ekspor**

- Penyediaan informasi tentang kondisi ketahanan dan klien yang patut dicurigai
- Menerbitkan publikasi (CISTEC Journal)

## **4. Kerja sama internasional di bidang kontrol ekspor**

- Menyelenggarakan seminar kontrol ekspor khusus bagi negara-negara Asia
- Penukaran pendapat dan informasi dengan pemerintah, kalangan industri, lembaga penelitian, perguruan tinggi dari negara lain.



Terima kasih atas perhatiannya.

<http://www.cistec.or.jp/>

<http://www.cistec.or.jp/english/index.html>